

**Pemberdayaan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa
Lengkese Kabupaten Takalar**

**The Empowerment and Utilization of Family Medicinal Plants (Toga) in
Lengkese Village Takalar Regency**

Dr. dr. Rosdianah, M.Kes¹, Rusdianto², Ayu Andira³, Hajar Aswad⁴, Nandita
Fahira Suci⁵, Riski Fahirah⁶, Din Nurul Rasidin⁷, Lisani⁸, Siti Marwa⁹
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: rosdianah.rahim@uin-alauddin.ac.id¹, muhrusdiyanto07@gmail.com²,
ayu90506@gmail.com², hajaraswad0201@gmail.com²,
fahirasuci419@gmail.com², riskifahirah@gmail.com²,
didin28rumi@gmail.com², lisaniicha555@gmail.com², marwasiti89@gmail.com²

*Corresponding author : Rusdianto

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan jenis tanaman pilihan yang sangat bermanfaat sebagai obat dengan perawatan yang mudah dan biaya relatif murah. Sehingga TOGA menjadi alternatif obat keluarga dengan cara pengolahan dan produksi yang sederhana serta aman karena jarang menimbulkan efek samping, mudah diolah serta dapat dikonsumsi untuk pertolongan pertama dalam kasus penyakit ringan seperti demam, batuk, atau membantu menjaga stamina. Keberadaan TOGA sangat mudah ditemukan disekitar perumahan masyarakat yang mempunyai sebidang tanah atau di perkebunan. Namun, masih banyak masyarakat tidak sadar jika tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Lengkese, Kabupaten Takalar yang secara geografis sebagian besar penduduknya bermata pencarian bercocok tanam dan bertani. Selain itu, desa ini memiliki tanaman yang dapat tumbuh menjadi tanaman obat keluarga. Metode yang digunakan untuk melakukan pengabdian ini meliputi pengamatan dan pengambilan data serta penanaman tanaman obat keluarga yang tersedia di desa. Hasilnya adalah tersedianya lahan atau perkebunan tanaman obat keluarga yang dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Kata Kunci: *Pemanfaatan; Pemberdayaan; Pengabdian; Tanaman Obat Keluarga.*

Abstract

Family Medicinal Plants (TOGA) is a type of plant of choice which is very useful as medicine with easy maintenance and relatively low cost. So that TOGA is an alternative to family medicine by means of processing and production that is simple and safe because it rarely causes side effects, is easy to process and can be consumed for first aid in cases of minor illnesses such as fever, cough, or to help maintain stamina. The existence of TOGA is very easy to find around community housing that has a plot of land or on a plantation. However, there are still many people who are not aware that these plants can be used as medicinal plants. The service is carried out in Lengkese Village, Takalar Regency, where geographically the majority of the population earns crops and farms. In addition, this village has plants that can be grown into family medicinal plants. The method used to carry out this service includes observation and data collection as well as planting of family medicinal plants available in the village. The result is the availability of land or family medicinal plant plantations that can be managed and utilized by the local community.

Keywords: *Utilization; Empowerment; Devotion; Family Medicinal Plant..*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan mahasiswa belajar dalam pemberdayaan masyarakat (Mutohar dkk, 2021).

Pelaksanaan kuliah kerja nyata oleh mahasiswa dilakukan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama berada dibangku perkuliahan yang dituangkan dalam beberapa program kerja. Program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam waktu tertentu (ollivia, 2021). Melalui kuliah kerja nyata, mahasiswa dapat belajar mengenali kelemahan dan pengembangan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada di tengah masyarakat (Sugiatno dkk, 2020).

Indonesia merupakan negarayang akan sumber daya alam. Dengan keanekaragaman flora dan faunanya, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan hutan terpadat di dunia. Ada banyak tanaman di Indonesia yang dapat digunakan untuk obat dan aroma yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman industri, buah-buahan, rempah-rempah dan tanaman obat (Yudho Harjoyudanto dkk, 2022).

Tanaman obat keluarga atau disingkat TOGA merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat serta meningkatkan kesehatan dan pengobatan berbagai penyakit. Oleh sebab itu, pemanfaatan tanaman obat perlu digalakkan guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan (Jumriana, 2021). Tumbuhan yang berkhasiat obat sebagian besar memiliki aroma khas dikarenakan adanya kandungan minyak atsiri, serta adanya alkaloid yang tinggi dan kandungan senyawa ini memiliki rasa yang sepat dan pahit. Selain itu, pada akar tumbuhan mengandung banyak air dan serat (Aseptianova, 2019).

Kesehatan adalah faktor penting yang mendukung terwujudnya masyarakat sejahtera. Karena tanpa badan yang sehat, masyarakat tidak akan mampu bekerja dan berusaha dengan baik demi terciptanya kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, kesehatan menjadi prioritas dalam pembangunan masyarakat yang maju dan sejahtera (Yohanes Martono dkk, 2018)

Maka dari itu Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pemanfaatan dalam pengelolaan tanaman disekitar bagi masyarakat Desa Lengkes. Sehingga tanaman yang banyak tumbuh tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan atau obat keluarga.

METODE PENELITIAN

Penanaman TOGA di Desa Lengkese ditujukan untuk masyarakat Desa Lengkese. Program kerja ini dilaksanakan berdasarkan hasil survey untuk mengedukasi masyarakat Desa Lengkese agar memanfaatkan TOGA untuk pengobatan masyarakat.

Adapun bentuk pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengambilan data yang merupakan salah satu aktivitas yang sangat utama dalam penerapan pengabdian, aktivitas ini dilakukan saat sebelum penanaman TOGA, sehingga tim pengabdian melaksanakan pemetaan permasalahan di Desa Lengkese yang dapat disimpulkan sebagai tema yang hendak diambil dalam penerapan pengabdian masyarakat. Serta penanaman TOGA yang dipusatkan di kantor Desa Lengkese yang mudah diawasi dan dirawat, sehingga warga dapat menggunakan tanaman-tanaman yang telah ditanam tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tema yang diambil adalah pemberdayaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga di Desa Lengkese, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Yang merupakan salah satu komponen, terutama dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat. Begitu pula dengan warga di Desa Lengkese, sebab

kebanyakan penduduknya yang suka berkebun serta bertani, sehingga cocok dilakukan pemberdayaan masyarakat lewat tanaman obat keluarga. Dengan adanya penanam TOGA di kantor Desa Lengkese membawa dampak positif bagi masyarakat dalam mencegah penyakit serta dapat meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh. Sistem imun dalam tubuh dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara menggunakan imunostimulan yang berfungsi untuk meningkatkan pertahanan alami tubuh dalam mengatasi infeksi virus ataupun bakteri yang dimana jamu atau produk alami dari tanaman oat dapat menjadi pilihan imunostimulan yang mudah didapat dan diolah, terutama jika masyarakat memiliki tanaman obat keluarga (Rasmi Zakiah Oktarlina, 2021).

Dengan dilaksanakan kegiatan ini berguna untuk dilakukan di Desa Lengkese tepatnya di kantor Desa Lengkese melihat banyaknya tumbuhan obat-obatan yang dapat dijadikan bahan obat-obatan keluarga akan tetapi banyak sekali warga desa yang belum memanfaatkan tumbuhan tersebut. Sehingga tanaman obat-obatan tersebut dibiarkan saja tanpa dimanfaatkan sedikitpun oleh masyarakat. Oleh sebab itu, terdapat sebagian metode yang bisa digunakan dalam penerapan pengabdian ini antara lain sebagai berikut:

Pengamatan dan Pengambilan Data

Pada era colonial ini banyak sekali bangsa-bangsa asing yang masuk ke Indonesia hanya untuk mengambil tumbuhan yang dapat dijadikan obat-obatan, tidak hanya itu bangsa-bangsa asing tersebut mengambil pula rempah-rempah yang terdapat di Indonesia. Dengan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia wajar kalau sampai saat ini masih banyak sekali tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat pendamping keluarga. Salah satu desa yang memiliki tanaman yang berguna untuk dijadikan obat-obatan adalah Desa Lengkesse, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar dimana bersumber pada hasil pengamatan yang sudah kami jalani banyak sekali tumbuhan yang berkembang di sekitar kebun masyarakat.

Masyarakat dalam kehidupannya menempatkan tanaman sebagai salah satu komponen penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan tersebut meliputi peran tanaman sebagai tanaman obat (Yan Piter Basman Ziraluo, 2020).

Berdasarkan hasil observasi kami menyimpulkan bahwa berguna sekali menyelenggarakan pemberdayaan warga Desa Lengkesse lewat pemanfaatan tanaman disekitar guna dijadikan sebagai obat-obatan. Bersumber pada hasil pendataan yang kami jalani dilokasi terdapat sebagian tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat keluarga, antara lain sebagai berikut:

- **Lengkuas**, yang digunakan untuk pengobatan artritis reumatoid, obesitas, peradangan, batuk, diabetes, bronkitis, cegukan dan asma.
- **Kunyit**, dapat digunakan untuk mencegah penyakit jantung meredakan rasa gatal pada kulit, mengatasi gangguan saluran pencernaan dan mencegah kanker.
- **Jahe**, dapat membantu dalam mengobati penyakit menular, mencegah berbagai kanker dan mengatasi masalah pencernaan.
- **Kencur**, dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah, membasmi bakteri penyebab penyakit, meredakan nyeri dan mencegah kanker.
- **Daun Sirih**, berguna untuk menyembuhkan luka, menjaga kesehatan mulut dan gigi, mencegah infeksi karena bakterio serta mencegah penyakit kanker.
- **Daun Kemangi**, yang digunakan untuk mencegah demam serta demam karena flu, meredakan batuk dan meningkatkan sistem imun.
- **Lidah Buaya**, dapat digunakan untuk merawat kulit, menyembuhkan luka, menghilangkan rasa sakit (Analgetik) dan pusing serta menurunkan gula darah.
- **Kumis Kucing**, yang digunakan untuk mencegah tekanan darah tinggi, mengatasi masalah pada ginjal, mencegah diabetes, dan mengatasi jamur.

- **Temulawak**, dapat digunakan untuk mengobati gangguan lambung, sembelit, diare, demam, radang sendi dan kurang nafsu makan.
- **Sambiloto**, digunakan untuk mengatasi flu, menjaga kesehatan jantung dan pencernaan, mencegah diabetes.
- **Daun Binahong**, digunakan untuk menyembuhkan sakit perut, menyembuhkan luka dan perawatan kulit, meningkatkan tekanan darah, serta digunakan sebagai perawatan pasca operasi.

Dari penjelasan di atas menampilkan kalau Desa Lengkese memiliki berbagai banyak tumbuh-tumbuhan yang belum dimanfaatkan sama sekali oleh masyarakatnya. Tipe tanaman yang terdapat di Desa Lengkese adalah tanaman yang berjenis tanaman obat keluarga, sehingga sangat berguna sekali untuk warga bila dimanfaatkan untuk obat pendamping keluarga.

Penanaman TOGA

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah menanam tanaman obat keluarga. Tanaman ini ditanam untuk memudahkan masyarakat dalam mengintegrasikan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat. Oleh karena itu, keberadaan tanaman obat keluarga ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Lengkese. Pada kegiatan ini, Tim pengabdian bekerja sama dengan perangkat desa dalam

menaan TOGA ini. Izin lokasi penanaman desa atau kebun obat keluarga ini sangat diperlukan untuk melakukan penanaman ini. Dengan adanya persetujuan dari kepala desa dan perangkat desa, menanam TOGA menjadi lebih mudah.



Gambar 1: Proses Penanaman Toga

Kebun dan pekerangan yang telah disiapkan akan ditanami berbagai jenis tanaman obat. Berfokus pada tanaman yang tumbuh di sekitar Desa Lengkese. Dalam proses pelaksanaan ini, kami tim pengabdian memegang peranan penting terutama dalam penanaman TOGA, namun tahap akhir yang dilakukan

oleh masyarakat Desa Lengese adalah merawat kebun tanama obat keluarga. Jika merawatnya dengan baik, tanaman yang ditanam juga akan tumbuh dengan baik, dan akan bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya masyarakat Desa Lengese. Kegiatan ini juga sangat didukung oleh kepala desa, perangkat desa serta masyarakat Desa Lengese.

SIMPULAN

Program Kerja Penanaman TOGA sukses dilaksanakan dan memberi dampak positif bagi masyarakat Desa Lengese dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat yang paling utama dalam pemanfaatan tanaman terdekat sebagai obat pendamping keluarga. Dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Lengese menjadi lebih mandiri terutama dalam hal menjaga kesehatan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aseptianova. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Pengobatan Keluarga di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami-Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1-25.
- Harjoyudanto, Y., Mahendra, Y., & Lainatul Azra, K. (2022). Pemberdayaan dan Pemanfaatan TOGA di Desa Koto Tuo Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 5(2).
- Jumriana. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Batu Sebagai Persediaan Obat Herbal Keluarga. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 1(3), 471-479.
- Martono, Y., Setiawan, A., & Widodo, S. (2018). Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga (SABDA TOGA) untuk Daerah Perkotaan di RT 04 dan RT 06 RW 07 Kelurahan Tegalrejo Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-10.
- O, Ollivia. (2021). *Penyelenggaraan Perencanaan dan Program Kerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat*. Padang: Universitas Andalas.
- Piter Basman Ziraluo, Y. (2020). Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 99-106.
- Puspitasari, I., Nurfiani Fadma Sari, G., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 456-465.

Sugiatno, E. P., & Siswanto. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221-236.

Ulil Albab Al Umar, A., Salsa Nur Savitri, A., & Sryta Pradani, Y. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.

Zakiah Oktarlina, R. (2021). Pemberdayaan dan Pemanfaatan Toga dalam Meningkatkan Sistem Imun pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Nusantara Permai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30-37.